

MELANGKAH DIGITAL: PERAN GEN-Z DALAM MEMPROMOSIKAN KEBUDAYAAN DAN KEARIFAN LOKAL MELALUI TIKTOK DI TENGAH KEMAJUAN TEKNOLOGI ERA SOCIETY 5.0

oleh

Ni Putu Rara Apriani (SMAN 2 Sukawati/
raraapriani912@gmail.com/085737840654)

Ni Luh Eka Muliantini (SMAN 2 Sukawati
niluhekamuliantini@gmail.com/085769354150)

Kadek Mytha Nindya Mahaputri (SMAN 2
Sukawati/nindyamytha@gmail.com/085739004932)

ABSTRAK

Kebudayaan merupakan hal yang sangat krusial karena menjadi kerangka dasar yang membentuk identitas, nilai-nilai, norma, dan perilaku suatu masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya peran Gen-Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok di tengah kemajuan teknologi era society 5.0. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Gen-Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok di tengah kemajuan teknologi era society 5.0. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah gen z atau generasi z. Objek dalam penelitian ini adalah budaya yang meliputi keunikan dari suatu budaya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan kajian pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Gen-Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok di tengah kemajuan teknologi era society 5.0? Hasil penelitian ini adalah begitu banyak peminat yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah viewer di dalam video tiktok bertemakan budaya yang sekaligus menjadi penanda bahwa video tersebut secara tidak langsung telah menjadi salah satu media promosi yang sangat baik. Generasi Z memiliki peran yang penting dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui platform seperti TikTok di tengah kemajuan teknologi era Society 5.0.

Kata kunci : budaya, promosi budaya, tiktok, gen z

GOING DIGITAL: THE ROLE OF GEN-Z IN PROMOTING LOCAL CULTURE AND WISDOM THROUGH TIKTOK AMIDST THE TECHNOLOGICAL ADVANCEMENT OF THE SOCIETY 5.0 ERA

by

Ni Putu Rara Apriani (SMAN 2 Sukawati/

raraapriani912@gmail.com/085737840654)

Ni Luh Eka Muliantini (SMAN 2 Sukawati

niluhekamuliantini@gmail.com/085769354150)

Kadek Mytha Nindya Mahaputri (SMAN 2

Sukawati/nindyamytha@gmail.com/085739004932)

ABSTRACT

Culture is very crucial because it is the basic framework that shapes the identity, values, norms and behavior of a society. Therefore, there is a need for Gen-Z to play a role in promoting local culture and wisdom through TikTok amidst technological advances in the era of society 5.0. The aim of this research is to determine the role of Gen-Z in promoting local culture and wisdom through TikTok amidst technological advances in the era of society 5.0. The research design used in this research is a qualitative descriptive design. The subjects in this research are gen z or generation z. The object of this research is culture which includes the uniqueness of a culture. The data collection method in this research is observation and literature review. The data analysis technique used in this research is qualitative descriptive analysis. The problem raised in this research is what is the role of Gen-Z in promoting local culture and wisdom through TikTok amidst technological advances in the era of society 5.0? The results of this research are that there are so many fans, which can be seen from the large number of viewers in cultural-themed TikTok videos, which is also a sign that the video has indirectly become an excellent promotional medium. Generation Z has an important role in promoting local culture and wisdom through platforms such as TikTok amidst technological advances in the Society 5.0 era.

Keywords: *culture, cultural promotion, tiktok, gen z*

PENDAHULUAN

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang. Kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya. Budaya itu terbentuk dari beberapa unsur yang rumit. Diantaranya yaitu adat istiadat, bahasa, karya seni, sistem agama dan politik (Umam, 2021). Sedangkan Menurut Koentjaraningrat (1997), kebudayaan didefinisikan sebagai keseluruhan dari sistem nilai, tindakan, dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang

diperoleh melalui proses belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa budaya dan kebudayaan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir, perilaku dan interaksi sosial dalam masyarakat.

Kebudayaan merupakan hal yang sangat krusial karena menjadi kerangka dasar yang membentuk identitas, nilai-nilai, norma, dan perilaku suatu masyarakat. Hal ini memainkan peran penting dalam menjaga kesatuan sosial, mentransmisikan pengetahuan dari generasi ke generasi, dan memberikan landasan bagi interaksi sosial yang harmonis. Kebudayaan itu sendiri juga sudah di wariskan secara turuntemurun dari generasi ke generasi selanjutnya. Maka hal yang kita perlukannya hanyalah tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan yang sudah ada. Agar kebudayaan itu masih tetap bisa berdiri kokoh di tengah berkembang di zaman yang sudah sangat modern ini, maka diperlukan beberapa pihak yang dapat berperan aktif dalam mempromosikan kebudayaan itu sendiri.

Oleh karena itu, kita perlu peran aktif generasi yang mampu mempromosikan kebudayaan tersebut. Siapakah yang cocok berperan dalam hal itu? Salah satunya adalah Generasi Z. Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 - 2012 (Rakmah, 2021), memainkan peran kunci dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal Bali melalui platform media sosial seperti TikTok. Dengan kreativitas dan keterampilan mereka dalam menggunakan media sosial, mereka menjadi agen perubahan dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal. Melalui konten-konten yang dibagikan di TikTok, mereka tidak hanya menyebarkan pesan-pesan budaya, tetapi juga merangkul inovasi dalam menyampaikan nilai-nilai tradisional dalam format yang relevan dengan zaman. Kemampuan teknologi dalam menyampaikan pesan secara cepat dan menarik

memberikan peluang bagi generasi muda untuk menjadi agen perubahan sosial dan budaya. Dengan menggabungkan unsur budaya dalam konten TikTok mereka, Generasi Z tidak hanya merayakan warisan lokal tetapi juga membangun jembatan antara tradisi dan tren modern. Dalam Era Society 5.0, di mana terjadi integrasi harmonis antara manusia dan teknologi, peran Gen-Z dalam mempertahankan dan mempromosikan kearifan lokal melalui TikTok mencerminkan adaptasi positif terhadap perubahan teknologi. Hal ini menciptakan sebuah dinamika bahwa teknologi tidak hanya menjadi penyampai pesan, tetapi juga alat untuk menjembatani tradisi dengan dunia modern. Oleh karena itu, penulis memandang perlu adanya peran Gen-Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok di tengah kemajuan teknologi era society 5.0

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun permasalahan yang muncul yaitu, bagaimana peran Gen-Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok di tengah kemajuan teknologi era society 5.0?

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Gen-Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok di tengah kemajuan teknologi era society 5.0.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis, antara lain :

1. Yang pertama adalah manfaat penelitian ini bagi penulis.

Penulis melalui penelitian ini mendapatkan jawaban atas pertanyaan terkait manfaat tiktok sebagai media promosi kebudayaan.

2. Yang kedua adalah manfaat bagi pembaca.

Dengan adanya penelitian ini, para pembaca memiliki kesempatan untuk lebih memahami dan mengapresiasi kebudayaan. Selain itu, penelitian ini juga

memberikan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap identitas budaya lokal bagi pembaca.

3. Yang terakhir adalah manfaat bagi peneliti lain.

Peneliti lain yang ingin mengkaji mengenai tiktok sebagai media promosi kebudayaan lokal dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan informasi, atau bahan bandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian ini.

Kajian pustaka dalam penelitian ini menyentuh beberapa hal yang erat kaitannya dengan permasalahan peran Gen-Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok di tengah kemajuan teknologi era society 5.0 yang dibahas dalam penelitian ini.

Adapun kajian-kajian pustaka tersebut adalah

1. Pertama, kajian pustaka penelitian ini berkaitan dengan budaya dan kebudayaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya atau culture dapat diartikan pikiran, akal budi, dan hasil. Dalam bahasa Sanskerta kata kebudayaan berasal dari kata budh yang berarti akal, yang kemudian menjadi kata budhi atau bhudaya sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil pemikiran atau akal manusia. Pendapat lain mengatakan bahwa budaya berasal dari kata budi dan daya. Budi adalah akal yang merupakan unsur rohani dalam kebudayaan, sedangkan daya adalah perbuatan atau ikhtiar sebagai unsur jasmani. Sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil dari akal dan ikhtiar manusia.

Adapun pengertian dari kebudayaan menurut para ahli:

- a. Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Istilah untuk pendapat itu adalah Cultural-Determinisme.
- b. Menurut Andreas Eppink, kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain, tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.
- c. Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota Masyarakat.

Kedua, kajian pustaka penelitian ini memaparkan tentang Gen Z.

Seperti yang diketahui bahwa Gen Z merupakan generasi yang lahir pada kisaran tahun 1997 sampai 2012. Gen Z adalah generasi yang masih muda dan tidak pernah mengenal kehidupan tanpa teknologi sejak lahir. Mereka menjadi generasi pertama yang tumbuh dengan smartphone dan media sosial. Generasi pasca-milenial ini memiliki beberapa sebutan diantaranya iGeneration, Gen Net, serta Digital Natives yang sering disalah artikan sebagai sebutan Gen Y atau Generasi Milenial. Berbeda dengan Gen Y yang lahir pada masa transisi teknologi, Gen Z lahir ditengah penggunaan internet serta teknologi yang canggih (Rastati, 2018). Menurut Hellen Katherina seorang Executive Director Nielsen Media Indonesia mengatakan bahwa 86 persen Gen Z memakai gawai sebagai alat pembelajaran daring serta bermain games (Ginting, 2020). Generasi Z memiliki karakteristik sebagai generasi yang terbuka terhadap berbagai hal, seperti isu sosial dan lingkungan, multikulturalisme, dan kemajuan teknologi. Menurut Sholihin, satu hal yang menonjol dari generasi ini, yaitu mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai sendi kehidupan mereka. Saking melekatnya pada generasi ini, teknologi telah menjadi nafas bagi generasi Z. Generasi Z, punya ciri-ciri yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh McKinsey, kita-kita ini lebih melek teknologi, kreatif, menerima perbedaan di sekitar, peduli terhadap masalah sosial, dan senang berekspresi baik di dunia maya maupun realita (Romadhona, 2023).

Ketiga, kajian pustaka penelitian ini berkaitan dengan teknologi era society 5.0. Di zaman yang dinamis dengan penuh perubahan. Generasi kita, para anak muda masa kini, sebagai saksi dari pergeseran besar dalam perkembangan teknologi. Salah satu fenomena menarik yang patut diperhatikan yaitu era society 5.0. Society 5.0 adalah konsep yang lahir dari Jepang dan mencerminkan tahap evolusi masyarakat berdasarkan peran teknologi. Sebelumnya kita telah melalui beberapa era seperti Society 1.0 yang berfokus pada pertanian, Society 2.0 yang ditandai oleh revolusi industri, Society 3.0 dengan internet, dan Society 4.0 yang mengintegrasikan kecerdasan buatan dan teknologi canggih. Yang membedakan Society 5.0 adalah fokusnya pada kemanusiaan. Ini adalah era dimana teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan big data digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan menyelesaikan masalah sosial. Ini adalah perpaduan antara teknologi tinggi dan kepedulian terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Society 5.0 juga menekankan pada konsep “smart city”. Kota-kota cerdas ini menggunakan teknologi untuk mengelola sumber daya dengan lebih efisien, memberikan layanan publik yang lebih baik.

Society 5.0 adalah gambaran masa depan di mana teknologi digunakan untuk memberikan solusi bagi masalah sosial, meningkatkan kualitas hidup kita, dan membawa dampak positif pada masyarakat secara keseluruhan. Bagi generasi muda, ini adalah tantangan dan peluang untuk berperan aktif dalam mengarahkan perjalanan masa depan ini.

Keempat, kajian pustaka penelitian ini memaparkan tentang tiktok.

TikTok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi TikTok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Aplikasi ini terkenal dengan fitur lip syncing, efek kreatif, dan penggunaannya yang intuitif. Pengguna dapat membuat video singkat dengan berbagai musik, suara, dan filter, serta berinteraksi dengan konten pengguna lainnya melalui komentar, suka, dan berbagi. TikTok telah menjadi sangat populer, terutama di kalangan generasi muda, dan menjadi platform kreatif untuk berekspresi (Winarso, 2021).

5. Yang terakhir, kajian pustaka penelitian ini berkaitan dengan Promosi Kebudayaan.

Promosi kebudayaan adalah salah satu upaya untuk melestarikan kebudayaan agar terus berlangsung dan mengalami regenerasi. Dalam upaya mempromosikan kebudayaan hal-hal yang dapat dilakukan salah satunya yaitu membuat video kreatif dan menarik tentang kebudayaan itu sendiri, seperti tradisi, tarian daerah, pakaian adat, bahasa daerah dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan teknologi dalam mempromosikan kebudayaan sehingga lebih mudah dilihat dan tersampaikan di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, dirancang metode penelitian yang meliputi :

1. rancangan penelitian
2. subjek penelitian
3. objek penelitian
4. metode pengumpulan data
5. teknik analisis data

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif kualitatif. Rancangan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan peran Gen-Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok di tengah kemajuan teknologi era society 5.0.

Subjek dalam penelitian ini adalah gen z atau generasi z. Peneliti memilih gen-z sebagai subjek penelitian dengan pertimbangan bahwa generasi ini lebih mampu dalam mempromosikan kebudayaan dibandingkan generasi sebelumnya karena gen z memiliki keterampilan digital dan dibesarkan dalam era teknologi informasi, mereka akrab dengan media sosial, kreatif dalam penggunaannya, dan terhubung secara global.

Objek dalam penelitian ini adalah budaya yang meliputi keunikan dari suatu budaya. Seperti tradisi, tarian daerah, bahasa daerah dan lain sebagainya. Peneliti ini akan merekam dan menyebarkan video tentang keunikan budaya. Selanjutnya,

peneliti akan menganalisis seberapa besar pengaruh teknologi dalam melestarikan budaya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan kajian pustaka. Metode observasi dilakukan untuk melihat dan menentukan seberapa besar pengaruh teknologi khususnya aplikasi tiktok terhadap pelestarian budaya. Sementara kajian Pustaka melibatkan analisis literatur dan penelitian terdahulu untuk memahami secara teoritis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dapat menggambarkan pengaruh gen z dalam mempromosikan kebudayaan melalui aplikasi tiktok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Gen-Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok di tengah kemajuan teknologi era society 5.0, yaitu dengan cara melakukan analisis mendalam terhadap tren budaya dan kreatif dalam menyajikan konten yang memperkaya keberagaman budaya. Sementara itu, melalui proses sintesis, gen z menggabungkan elemen-elemen budaya tersebut untuk menciptakan konten yang menarik dan mendidik bagi penonton global serta merangsang apresiasi terhadap keanekaragaman budaya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap salah satu video pada akun tiktok yang bernama Sanggar Pradnya Swari. <https://vt.tiktok.com/ZSNsmES6V/>. Video tiktok yang sudah ditonton oleh ratusan ribu orang tersebut mendapatkan apresiasi positif dari kalangan masyarakat, bahkan

salah satu penari dari akun tiktok tersebut sampai diundang pada acara televisi yang bernama @NetMedia. Adapun isi dari caption video tiktok tersebut "Terimakasih sahabat tiktok kalian semua telah menghantarkan kami ke sini @masqueen_nettv untuk mengenalkan seni dan budaya pada generasi penerus yang baru, semoga bisa menjadi semangat selalu melestarikan seni dan budaya." @masqueen_nettv mewawancari salah satu pelatih tari serta dua orang anak perempuan berusia 7 tahun dengan memakai pakain khas penari dari sanggar Pradnya Swari. Hal ini secara pasti membuktikan bahwa tiktok memiliki dampak yang sangat besar dan positif terhadap kebudayaan Indonesia terutama pada bidang promosi kebudayaan kepada masyarakat luas.

Selain itu, pada jurnal yang berjudul "Peran media 'TikTok' dalam memperkenalkan budaya Bahasa Indonesia" dinyatakan bahwa Pengguna TikTok di Indonesia sendiri telah mencapai 30,7 juta yang tercatat pada Juli 2020. Bahkan hingga saat ini, aplikasi Tik Tok telah diunduh lebih dari 100 juta pengguna di Google Play Store (Name, 2018). Penelitian yang dilakukan peneliti dalam jurnal ini adalah tentang peran media dalam memperkenalkan ragam bahasa Indonesia melalui aplikasi TikTok dengan durasi 1-15 menit. Adapun isi video Tik Tok yang dipaparkan dalam jurnal ini adalah memperkenalkan beberapa ragam Bahasa Indonesia yang dikemas secara kreatif, inovatif dan menarik sehingga membuat mereka antusias untuk melihat dan menirukannya.

Kebiasaan yang sering dilakukan oleh pengguna TikTok adalah membuat video yang sudah diperankan oleh pengguna pertama dalam suatu tema. Setelah itu, pengguna lain yang telah menyaksikan video tiktok tersebut akan menirukan

isi/tema dari video-video viral tersebut. Salah satu contoh adalah video tentang penyebutan bahasa daerah Indonesia. Dimulai salah satu video penyebutan bahasa daerah yang viral, kemudian banyak bermunculan video-video penyebutan ragam Bahasa Indonesia tersebar. Hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi eksistensi dan populernya ragam Bahasa Indonesia. Banyak pengguna, bahkan hanya penyimak video tiktok mulai dari anak-anak sampai dewasa mengetahui bahasa-bahasa dari salah satu daerah Indonesia melalui video-video yang beredar di tiktok tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dipaparkan hasil penelitian tentang rumusan masalah bagaimana peran Gen-Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok di tengah kemajuan teknologi era society 5.0? Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah generasi Z memiliki peran yang penting dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui platform seperti TikTok di tengah kemajuan teknologi era Society 5.0. Mereka dapat menggunakan kreativitas mereka untuk memperkenalkan dan memperluas pemahaman tentang budaya dan kearifan lokal kepada audiens yang lebih luas. Dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial, Generasi Z dapat membantu melestarikan dan mempromosikan warisan budaya dan kearifan lokal sehingga tetap relevan di dalam masyarakat yang semakin modern. Hal ini juga dapat mendorong pengakuan dan penghormatan terhadap keanekaragaman budaya di tengah arus globalisasi. Oleh karena itu, peran

Generasi Z dalam mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal melalui TikTok adalah penting untuk memastikan bahwa warisan budaya tersebut tetap hidup dan berkembang di era Society 5.0.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan melalui penelitian ini adalah peneliti lain dapat memperluas penjelasan mengenai peran Generasi Z dengan memberikan contoh konkret tentang cara mereka menciptakan konten di TikTok untuk mempromosikan kebudayaan dan kearifan lokal. Selain itu, peneliti lain dapat memberikan insight yang lebih mendalam tentang kreativitas dan inovasi yang mereka terapkan. Selain memberikan contoh, analisis tren konten yang sedang populer di TikTok dan cara Generasi Z mengintegrasikan elemen-elemen kebudayaan dan kearifan lokal dalam tren tersebut. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang daya tarik dan pengaruh konten mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Aryani Ni Kadek, I Gede Angga Pratama, Ni Wayan Vuni Lastari.
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR, INDONESIA.
TIKTOK DAN GENERASI Z DALAM PELESTARIAN BUDAYA BALI
PERAN GENERASI Z DALAM MENGOPTIMALISASI TEKNOLOGI
SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN BUDAYA DAN LINGKUNGAN
DALAM MEWUJUDKANINDONESIA EMAS, (9)1. 261-269. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/6143/4670>
- Korolina, Desi dan Randy.2021.*Kebudayaan Indonesia*.Purbalingga:Eureka Media Aksara.
- Mastuti, Sri, Suhartoro. Analisis Masalah Dan Budaya Di Era Society 5.0 Dalam Pembelajaran IPS. Desember 2021. (13)2. 138-146
<https://sg.docworkspace.com/d/sIHXw7JfgAYCd8asG?sa=00&st=0t>
- Nanda, Salsabila. Mengenal Gen Z, Generasi yang Dianggap Manja.
Brainacademy. December 18, 2023. <https://www.brainacademy.id/blog/gen-z>
- Nauvalia, Nurin, Ikwon Setiawan. Peran media ‘Tik Tok’ dalam memperkenalkan budaya Bahasa Indonesia. Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial. 2022. (6)1. 126-138. Pdf
- Rakhmah ,Diyan Nur. Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita? .
Kemdikbudristek. Februari 2021.
<https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominanapa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>
- Romadhona S. Teknologi Jadi Nafas Gen Z, Tonggak Penentu Indonesia Maju.
Umsida. September 25, 2023. <https://umsida.ac.id/8-karakteristik-gen-zyang-jadi-penentu-indonesia/>
- Winarso, Bambang. Apa Itu TikTok dan Apa Saja Fitur-fiturnya. Dailysocia. 8 June 2021. <https://dailysocial.id/post/apa-itu-tik-tok>
- Wiayati, Hasna.2021.*Gen Z Insights : Perspective on Education*.Surakarta:Unisri.

LAMPIRAN

08:31 78

← Sanggar Pradnya Swari



@sanggar_pradnya_swari

1685 Mengikuti 862.0K Pengikut 25.1M Suka

Ikuti Pesan

SENI UNTUK HIDUP, BAKTHI, SOSIAL
Alamat : Dauhwaru Jembrana

<https://youtube.com/channel/UCDVbIGd...>

Email Panggil

Showcase YouTube Video Anda La



Disematkan Disematkan Disematkan

proses

27.1M 28.2M 34.0M

Selamat Hari Ibu Untuk Diriku Sendiri

Wahai ibu bidadari yang sempurna tapi aku berusaha menjadi ibu terbaik untuk diriku.

opula Bergabunglah dengan saya TikTok! Buka apl...

PERJALANAN MELESTARIKAN BUDAYA INDONESIA



903

16

@B Erl Resmi

Perjalanan Melestarikan Budaya Indonesia B Erl Cosmetics X BT Batik Trusmi #berl #berlcosmetics #btbatiktrusmi #bebasbereksprei #ind... Lihat lainnya

suara asli - B Erl Official

Q Cari · batik



5285

24

11

@ Sanggar Pradnya Swari

terima kasih sahabat tiktok kalian semua telah menghantarkan kami kesini @msqueen_netv untuk memperkenalkan seni dan budaya kepada... Lihat lainnya

suara asli - Sanggar Tari Pradnya

24 Komentar

Echa Laksmi

Indonesia bikin tambah cinta sama warisan nusantara ini ❤️



5967

24

25

@Eyk _

Selalu bangga tiap kali berangkat bernyanyi bersama paduan suara ke luar negeri merepresentasikan budaya Indonesia dan respon orang-orang... Lihat lainnya

suara asli - Eik

Q Cari · lagu daerah